

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus.

B. Tempat Dan Waktu

Penelitian dilaksanakan melalui penelusuran jurnal repository Poltekkes Denpasar. Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2020.

C. Subyek Studi Kasus

Penelitian studi kasus ini tidak mengenal adanya populasi dan sampel, namun lebih mengarah pada istilah subjek studi kasus. Pada penelitian ini, subyek studi kasus yang digunakan adalah 2 orang pasien (2 kasus) dengan masalah keperawatan yang sama yaitu pasien Hipertensi dengan kesiapan peningkatan pengetahuan di UPT Kesmas Sukawati I Gianyar.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari studi kasus ini adalah sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penulisan ini yaitu:

- a. Data Pasien hipertensi dengan kesiapan peningkatan pengetahuan yang bersedia untuk dijadikan responden.
- b. Data Pasien hipertensi dengan tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dan studi kasus karena berbagai sebab (Nursalam, 2017).

Adapun kriteria eksklusi pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Responden hipertensi dengan kesiapan peningkatan pengetahuan yang tidak kooperatif.
- b. Responden hipertensi dengan kesiapan peningkatan pengetahuan yang dirawat dirumah sakit selama berlangsungnya penelitian.

D. Fokus Studi

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang dijadikan titik acuan dalam studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah penerapan asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan pemberian edukasi kesehatan germas dalam pemenuhan kesiapan peningkatan pengetahuan.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis dan teknik dalam pengumpulan data meliputi:

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari subyek studi kasus berupa data sekunder. Data sekunder merupakan data-data yang didapatkan dari orang lain, badan atau instansi melalui rekam medik pasien (Setiadi, 2013).

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui teknik dokumentasi meliputi pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan. Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan manajemen kesehatan tidak efektif yang bersumber dari catatan keperawatan pasien di UPT Kesmas Sukawati I Gianyar.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Pengumpulan data adalah suatu rangkaian kegiatan penelitian yang mencakup data yang dikumpulkan untuk menjawab masalah penelitian, cara pengumpulan data, dan alat pengumpul data.

Cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan cara penelusuran data sekunder atau teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data penelitian dengan menyalin data yang tersedia ke dalam form isian yang telah disusun, dalam penelitian ini yaitu menggunakan rekam medik pasien (Supardi & Rustika, 2013).

Studi dokumentasi pada penelitian ini dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan kesiapan peningkatan pengetahuan mulai dari pencatatan hasil pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. Langkah-langkah dalam melakukan pengumpulan data yaitu:

- a. Melakukan seminar proposal dan perbaikan sesuai dengan arahan pembimbing.
- b. Mendapat persetujuan dari pembimbing untuk melaksanakan pengambilan data sekunder.
- c. Mengajukan izin mengadakan penelitian data sekunder kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan.
- d. Melakukan pencarian data yang sesuai dengan judul dan diagnosis keperawatan pada *repository* perpustakaan kampus Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan sesuai arahan dari Ketua Jurusan Keperawatan.

- e. Mengunduh data yang didapat pada *repository*.
- f. Mengidentifikasi proses keperawatan (pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, evaluasi).
- g. Peneliti memeriksa kesenjangan yang muncul pada data yang didapat selama menyusun pembahasan.
- h. Peneliti melakukan bimbingan KTI kepada pembimbing 1 dan pembimbing 2 untuk menyempurnakan karya tulis ilmiah tersebut.
- i. Setelah proses bimbingan selesai, mahasiswa mendaftarkan diri pada koordinator KTI untuk dapat melaksanakan ujian Karya Tulis Ilmiah.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan format asuhan keperawatan dan lembar observasi/ kuisisioner yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dari pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan pada pasien hipertensi dengan kesiapan peningkatan pengetahuan

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode ini merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumen (sujarweni, 2014). Adapun tiga komponen dalam analisis kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data yaitu memilih dan memusatkan perhatian peneliti dalam hal ini adalah dengan kesiapan peningkatan pengetahuan oleh pasien hipertensi.

2. Penyajian data yaitu menguraikan seluruh data yang dikaji oleh peneliti secara naratif dan rinci mengenai karakteristik pemenuhan kebutuhan kesiapan peningkatan pengetahuan, serta bagaimana jalannya asuhan keperawatan yang diperoleh pasien terkait dengan kesiapan peningkatan pengetahuan sebagai dampak dari penyakit hipertensi.
3. Verifikasi dan penarikan kesimpulan dilakukan setelah data direduksi dan disajikan. Kesimpulan penelitian ini berupa bagaimana dengan kesiapan peningkatan pengetahuan yang dialami oleh pasien hipertensi sebelum dan setelah diberikan asuhan keperawatan berupa edukasi kesehatan germas yang diperoleh pasien untuk kesiapan peningkatan pengetahuan akibat penyakit hipertensi di wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati I Gianyar.

G. Etika Studi Kasus

Menurut (Rachmawati, 2014) etika dalam penelitian ini dapat berupa :

1. *Informed Consent*

Informed Consent atau persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian merupakan suatu bentuk persetujuan subjek penelitian setelah mendapat penjelasan tentang perlakuan dan dampak yang timbul dari penelitian yang dilakukan. *Informed consent* dimulai dengan pernyataan dari salah satu pihak (peneliti) untuk mengikat dirinya atau menawarkan suatu penjanjian yang disebut dengan penawaran. Kemudian diikuti dengan pernyataan dari pihak lain (subjek penelitian) untuk menerima penawaran tersebut atau disebut penerimaan.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Peneliti memberikan jaminan kepada subjek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya

menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Tidak boleh ada paksaan atau penekanan tertentu agar subjek bersedia ikut dalam penelitian. Subjek dalam penelitian juga berhak mendapatkan informasi yang terbuka dan lengkap tentang pelaksanaan penelitian meliputi tujuan dan manfaat penelitian, prosedur penelitian, resiko penelitian, keuntungan yang mungkin didapat dan kerahasiaan informasi.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang sudah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. Manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan terbukanya informasi tentang subjek. Sehingga peneliti perlu merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi subjek yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain. Prinsip ini dapat diterapkan dengan cara meniadakan identitas seperti nama dan alamat subjek kemudian diganti dengan kode tertentu. Dengan demikian segala informasi yang menyangkut identitas subjek tidak terekspos secara luas.